



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang
© Himpunan Ilmiah IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini adalah di Mess Steak Mangga Dua Square.

B. Desain Penelitian

Teori dalam desain penelitian dikemukakan oleh Cooper dan Schindler (2014:126) yang mengemukakan bahwa terdapat delapan sudut pandang yang mengidentifikasi desain penelitian, berikut di bawah ini:

1. Berdasarkan rumusan masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah adalah tingkat atau urutan dimana persoalan dalam penelitian dirumuskan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang resmi (formal).

2. Berdasarkan metode Pengumpulan Data

Merupakan penggunaan metode komunikasi yang mengajukan beberapa pertanyaan melalui kuesioner dan *survey* tentang subjek penelitian dan mengumpulkan hasil tanggapan secara pribadi dan impersonal.

3. Berdasarkan pengendalian variable

Karena peneliti tidak memiliki kendali atas variable yang diteliti maka penelitian ini menggunakan rancangan *ex post facto*, yang memungkinkan peneliti untuk melaporkan berdasarkan apa yang terjadi dan apa yang tidak.

4. Berdasarkan tujuan studi

Tujuan penelitiannya adalah kausal-eksplanatori, penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variable yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Berdasarkan dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu penelitian dilakukan satu kali dan menggunakan survey studi lintas-seksi (*cross-sectional*) untuk mencerminkan situasi pada titik waktu tertentu.

6. Berdasarkan cakupan topik

Merupakan penelitian yang menggunakan studi statistik, untuk menangkap karakteristik, karena diuji dengan model kuantitatif melalui uji statistik. (*sampling*)

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Studi ini termasuk ke dalam survei lapangan atau kondisi lapangan karena akan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada subjek dalam obyek penelitian.

8. Berdasarkan persepsi subjek

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa persepsi subjek merupakan persepsi yang realistis dan merupakan persepsi yang baik dan tidak menyimpang dari kehidupan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian Dan Pengukurannya

Variable penelitian ini adalah ini merupakan Keputusan Pembelian (Y), dan yang menjadi variabel bebas adalah Kualitas Produk (X1) dan Persepsi Harga (X2). Adapun pengukuran dari variable-variabel tersebut dapat diperoleh dari tabel berikut.

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Kualitas Produk

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------|----------|
| Kualitas Produk Dalam <i>positioning</i> produk terdapat faktor terpenting yang mempengaruhi <i>positioning</i> produk salah satunya yaitu kualitas produk. | Warna | Sajian yang disajikan Mess Steak memiliki warna yang menarik | interval |
| | Penampilan | Mess Steak memiliki desain kemasan yang menarik | interval |
| | Porsi | Porsi yang disajikan Mess Steak memenuhi standar | interval |
| | Bentuk | Mess Steak mempunyai sajian dengan bentuk yang menarik | interval |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



| | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Kualitas memiliki dampak dalam jangka panjang pada performa produk atau layanan karena hal tersebut terkait erat dengan sebuah nilai dan kepuasan konsumen Kotler dan Armstrong (2008:272) | | | |
| | Temperatur | Sajian yang disajikan Mess Steak memiliki temperatur yang pas | |
| | Tekstur | Sajian yang disajikan Mess Steak memiliki tekstur yang pas | interval |
| | Aroma | Mess Steak memiliki aroma yang unik serta menarik | interval |
| | Rasa | Mess Steak memiliki kualitas rasa yang pas bagi lidah orang indonesia sehingga pelanggan tertarik dengan kualitas makanan pada Mess Steak | interval |

Sumber : West, Wood dan Harger (dalam Fiani dan Japariato, 2012)

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Persepsi Harga

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Persepsi Harga persepsi tentang harga adalah sesuatu yang berkaitan dengan bagaimana informasi tentang harga yang dipahami oleh konsumen dan dibuat bermanfaat bagi konsumen. Persepsi harga memberikan informasi tentang harga dengan menyeluruh guna memudahkan konsumen dalam mengambil keputusan pembelian dalam melakukan kegiatan transaksi. Peter dan Olson (2010:447) | Harga yang sepadan pada kualitas produk | Tawaran harga dari Mess Steak sepadan pada kualitas produk yang diberikan | interval |
| | Kesesuaian manfaat yang dirasakan dan harga | Harga yang ditawarkan oleh Mess mencerminkan manfaat yang dirasakan dari produk tersebut | interval |
| | Harga yang kompetitif | Harga yang diberikan Mess Steak bersaing dengan harga kompetitor | interval |

Sumber : Tjiptono (dalam Anggraeni dan Soliha 2020)

Tabel 3.3 Pengukuran Variabel Keputusan Pembelian

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----------|---------|-----------|-------|
|----------|---------|-----------|-------|

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Keputusan Pembelian merupakan sebuah proses integrasi yang dimanfaatkan untuk menggabungkan pengetahuan dengan menguji dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satunya. Peter dan Olson (2014:160) | Informasi produk | Saya melakukan pembelian di Mess Steak berdasarkan informasi tentang promosi yang diberikan sehingga saya memutuskan untuk membeli | interval |
| | Pilihan Merek | Saya melakukan pembelian di Mess Steak berdasarkan karakteristik merek | interval |
| | Keinginan dan kebutuhan | Saya melakukan pembelian di Mess Steak karena dorongan keinginan dan kebutuhan | interval |
| | Rekomendasi dari orang lain | Saya membeli Mess Steak karena saran dari teman dan kerabat saya | interval |

Sumber : Kotler dan Armstrong (dalam Pradana et al.c. 2017)

D. Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang telah melakukan pembelian di restoran Mess Steak Mangga Dua Square di Jakarta.

2. Sampel

Menurut Cohen, et.al, (2007) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil terdiri dari 50 responden (pelanggan Mess Steak Mangga Dua Square), Artinya ukuran sampel minimal telah tercapai dikarenakan ukuran tersebut lebih dari 30 responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non probability sampling* pendekatan *Judgement sampling* berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Konsumen atau pelanggan yang telah melakukan pembelian 3 bulan terakhir
- b. Konsumen atau pelanggan yang memiliki usia minimal 17 tahun.
- c. Konsumen atau pelanggan yang telah berkunjung ke Mess Steak mangga dua square

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik komunikasi dengan menyebarkan kuisioner secara online melalui googledoc. Adapun skala pengukuran yang sesuai dengan variable yang akan digunakan pada kuisioner adalah sebagai berikut :

Table 3.4 Skala ukuran

| No | Table Skala Likert | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| 2 | Tidak Setuju | 2 |
| 3 | Ragu-ragu | 3 |
| 4 | Setuju | 4 |
| 5 | Sangat Setuju | 5 |

Skala ini mudah digunakan untuk survei yang berfokus pada responden dan objek. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat seperserti apa tanggapan yang berbeda dari setiap responden. Jenis angket yang digunakan yaitu dengan pertanyaan tertutup, artinya pertanyaan tersebut sudah disiapkan terlebih dahulu dengan memberikan pilihan jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti. Kuesioner keputusan pembelian dibangun menggunakan skala likert dengan lima poin yang berbeda, yaitu STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, RR = Ragu-ragu, S = Setuju, ST = Sangat Setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Husein Umar (2019:63), uji validitas membantu mengenali jikalau ada pertanyaan atau pernyataan dalam kuisioner yang sewajibnya dihilangkan atau digantikan dikarenakan tidak mengukur apa yang ingin diukur. Validitas merupakan alat yang dipakai untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas seperti yang digunakan dalam penelitian ini (*content validity*) menunjukkan kecocokan suatu pengukuran data dengan apa diukurinya. Secara umum ini digunakan untuk menghitung korelasi antara setiap skor item instrumen dengan skor totalnya.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan instrument pengukur yang terbentuk dalam program komputer yang dinamakan *IBMSPSS Statistics 26*, apabila alat ukur tersebut menunjukkan kolerasi secara signifikan dengan skor item pada skor total, maka alat skor tersebut dapat dikatakan valid (Ghozali, 2013). Pengujian validitas dimulai dengan menghitung korelasi antara setiap skor pertanyaan dengan skor total yang dikorelasikan atau yang disebut *corrected – item total correlation*, menggunakan metode rumus korelasi *Product-Moment* yang rumusnya dapat dijabarkan dibawah ini :

$$r = \frac{n(\sum X) - (\sum x \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X)^2 (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi *Pearson Product-Moment*
- n = ukuran sampel
- X = skor pertanyaan
- Y = skor total perkoreksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menghitung valid atau tidaknya pada suatu pertanyaan dapat dilakukan dengan metode perbandingan jumlah koefisien korelasi butir soal dengan nomor tabel. Pemeriksaan validitas dilakukan sesuai dengan metode korelasi, yang artinya menunjukkan hubungan hasil pertanyaan dan hasil keseluruhan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) dan nilai signifikansi (probabilita statistika).

Analisis korelasi pada item pertanyaan dan item total dihasilkan oleh 50 responden yang mengisi kuisisioner. Jika nilai probabilitas statistik $< level\ of\ significant\ 5\% = 0,05$, diidentifikasi bahwa hasil tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrument untuk mengukur sebuah kuisisioner, yang berupa instrumen pengukuran konstruk atau variabel. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan dari individu, terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil seiring berjalannya waktu (Ghozali, 2013)

Artinya suatu alat ukur dapat menghasilkan nilai reliabilitas yang terbaik jika kesimpulan dari pengukuran diuji berulang kali pada subjek yang sama dan selalu memberikan hasil atau skor yang sama. Instrumen pengukuran akan dianggap teruji (reliabel) jika instrument tersebut berkendala dalam mengevaluasi rumus yang dipakai merupakan koefisien alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Dimana:
 r_{11} = realibilitas instrument
 K = Jumlah belahan tes
 s_j^2 = Varian potongan ; $j=1, 2, \dots, k$
 s_x^2 = Varian skor tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam sekumpulan item pernyataan atau pertanyaan jika koefisiennya $\alpha \geq 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas menggambarkan tingkat kemantapan sebuah alat ukur dalam mengukur gejala atau kejadian. Jika semakin tinggi reliabilitas dalam suatu instrumen pengukur maka akan semakin stabil instrumen ukur tersebut. Saat melakukan perhitungan alpha, Diaplikasikan melalui program komputer dengan merupakan SPSS untuk Windows20 dan menggunakan model alpha. Di sisi lain, apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 maka akan dianggap reliabel, ketika membuat keputusan reliabilitas Ghozali (2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data mentah ke dalam gambaran yang dapat dipahami atau diinterpretasi dengan menggambarkan, menyederhanakan dan menyajikan contoh data sampel ke dalam format yang teratur untuk memudahkan pemahaman. Analisis deskriptif memiliki beberapa cara analisis Dalam menganalisis deskriptif terdapat beberapa teknik analisis :

a. Rata-rata dan Selang kepercayaan rata-rata

Metode ini bekerja menggunakan bentuk dalam menjumlahkan semua nilai data dalam kelompok sampel untuk masing-masing variable, dimensi, indikator, lalu akan dibagi pada angka sampel tersebut. Berikut adalah rumus hitung rata-rata dibawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hitung



X_i = Nilai Variable

n = Skala Sampel

b. Rentang Skala

Kemudian jika nilai rata-rata telah dihasilkan, rentang skala akan dijelaskan yakni untuk menetapkan letak variabel dengan nilai skor untuk setiap variabel yang digunakan. Maka rumus yang dapat diaplikasikan yaitu :

$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan:

m = nilai tertinggi

p = nilai terendah

b = jumlah kelas atau banyaknya kategori

Berikut pada tabel 3.5 yang menunjukkan tabel rentang skala dibawah ini :

Tabel 3.5 Rentang Skala

| Rentang skala | Kualitas Produk | Persepsi Harga | Keputusan Pembelian |
|---------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1.00 - 1.80 | Sangat Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| 1.81 – 2.60 | Tidak Setuju | Tidak Setuju | Tidak Setuju |
| 2.61 – 3.40 | Ragu-Ragu | Ragu-Ragu | Ragu-Ragu |
| 3.41 – 4.20 | Setuju | Setuju | Setuju |
| 4.20 – 5.00 | Sangat Setuju | Sangat Setuju | Sangat Setuju |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi

a. Estimasi Persamaan Regresi

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini maka analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression*) adalah model yang digunakan dalam penelitian ini. Pada umumnya analisis regresi merupakan riset tentang ketergantungan variabel terikat (dependen) pada satu atau lebih variabel bebas (independent), Ini bertujuan untuk memperkirakan dan atau memprediksi nilai rata-rata populasi atau variabel dependen yang pada dasarnya diketahui oleh nilai variabel independent.

Bila terdiri dari dua atau lebih pada regresi variabel independent, maka regresi tersebut disebut juga sebagai regresi berganda. Dikarenakan variabel dalam penelitian ini memiliki dua variabel independent, dapat dikatakan bahwa regresi penelitian ini adalah regresi berganda. Tujuan dari persamaan regresi dalam penelitian ini untuk menguji variabel bebas atau mengenali seberapa besarnya pengaruh variabel independent (bebas) yang berupa Kualitas produk (X_1), Persepsi Harga (X_2) terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Persamaan regresi berganda yang dipakai dalam bagian penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Pembelian
- $\beta_0, \beta_1, \beta_2$ = Parameter
- β_1 = Koefisien regresi dari kualitas produk
- β_2 = Koefisien regresi dari persepsi harga
- X_1 = Variabel kualitas produk
- X_2 = Variabel persepsi harga
- ε = Nilai Residual (epsilon)

Adapun persamaan regresi diatas akan di estimasi dengan persamaan regresi estimasi seperti dibawah ini :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- \hat{Y} = Estimasi keputusan pembelian
- b_0, b_1, b_2 = Statistik
- b_1 = Koefisien regresi estimasi kualitas produk
- b_2 = Koefisien regresi estimasi persepsi harga

Setelah persamaan regresi estimasi telah diperoleh, lalu akan dilanjut dengan dilakukannya uji asumsi klasik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas yaitu untuk mengetahui didalam bentuk regresi apakah variabel bebas dan variabel terikat atau kedua variabelnya memiliki nilai distribusi yang normal atau sebaliknya.

Dalam uji normalitas di penelitian ini akan digunakannya uji normalitas *one sample kolmogorv smirnov* bersama *unstandardized residual*, dengan memiliki kriteria untuk uji dibawah ini :

- a. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , artinya bahwa residual berdistribusi normal
- b. Apabila nilai signifikansi < 0.05 , artinya bahwa residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian akan dilakukan dengan meregresikan metode glejser variabel absolut residual dengan variable bebasnya. Adapun kriteria pengujiannya yang terkait dengan terjadi tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut :

- (1) Apabila nilai signifikansi > 0.05 , artinya bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas
- (2) Apabila nilai signifikansi < 0.05 , srtinya bahwa terjadi Heteroskedastisitas



Nilai signifikansi pada butir a dan b diatas merupakan nilai signifikansi dari setiap koefisien regresi variable bebasnya, dimana dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas terjadi apabila setiap signifikansi pada koefisien regresi variable bebas nilainya di atas 0,05

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian apakah terjadi atau tidaknya multikolinearitas, pengujian ini dapat dilakukan dengan digunakan kriteria seperti dibawah ini :

- (1) Jika nilai VIF dari salah satu variabel bebas lebih besar dari u, dapat dikatakan terjadi multikolinearitas
- (2) Jika nilai VIP dari setiap variabel bebas lebih rendah dari 10, dapat dianggap tidak adanya multikolinearitas terjadi.

c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Pengujian kesesuaian model atau uji F memiliki tujuan untuk menentukan apakah model yang dipakai valid dengan data, jika sesuai maka model tersebut akan digunakan. Adapun untuk mengetahui apakah model yang dipakai valid dengan data dapat dilihat dari hasil pengujian H_0 dan H_a dibawah ini :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{paling sedikit satu } \beta_i \neq 0 \text{ (i = 1, 2)}$$

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka model dapat dianggap tidak sesuai.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka model dapat dianggap sesuai, dengan demikian model akan digunakan dalam pengujian koefisien regresi parsial.



d. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

- Ⓒ Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang terdapat di bab II. Adapun untuk menguji hipotesis penelitian tersebut akan menggunakan H_0 dan H_a sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

Kriteria keputusan dapat dilihat dibawah ini :

- (1) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a maka hal ini terbukti variabel bebas mempengaruhi variable terikat
- (2) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 tidak di tolak maka berarti tidak terbukti bahwa variabel bebas mempengaruhi variable terikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.